

## Peran Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Pariwisata

Diandra Khansa Hartadji<sup>1</sup><sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia, email: [diandrakhansa0604@upi.edu](mailto:diandrakhansa0604@upi.edu)

Informasi artikel	ABSTRAK
<b>Sejarah artikel</b> Diterima : 07 Mei 2024 Revisi : 25 Mei 2024 Dipublikasikan : 15 Juli 2024 <b>Kata kunci:</b> Pariwisata Pengembangan Peran Masyarakat lokal	Pariwisata mengalami perkembangan beberapa tahun terakhir dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Namun selain itu, pariwisata juga berdampak pada aspek sosial dan budaya. Masyarakat lokal memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata, karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang spesifik tentang budaya dan lingkungan setempat. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya peran masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya di daerah tempat pariwisata berkembang. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah kajian atau studi literatur. Hasilnya bahwa masyarakat lokal memiliki peran dalam meningkatkan keberhasilan destinasi pariwisata seperti keterlibatan mereka dalam kepemilikan dan pengelolaan sumber daya, pembangunan berkelanjutan, penyediaan pengalaman wisata, pemberdayaan ekonomi lokal, pelestarian budaya, serta penerimaan terhadap wisatawan.
<b>Keywords:</b> Tourism Development Role Local communities	<b>ABSTRACT</b> <b><i>The Role of Local Communities in Tourism Development</i></b> <i>Tourism has experienced development in recent years and contributes to national economic growth. But apart from that, tourism also has an impact on social and cultural aspects. Local communities have an important role in tourism development, because they have specific knowledge and experience about the local culture and environment. Thus, this article aims to illustrate the important role of local communities in tourism development, as well as how they can contribute to economic and socio-cultural growth in areas where tourism develops. The method used in this article is literature review. The result is that local communities have a role in increasing the success of tourism destinations, such as their involvement in resource ownership and management, sustainable development, providing tourist experiences, empowering the local economy, preserving culture, and welcoming tourists.</i>

## Pendahuluan

Pariwisata telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di Indonesia. Menurut UU RI No.10 Tahun 2009, kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, pariwisata telah mengalami perkembangan yang signifikan, dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang meningkat secara substansial. Hal ini telah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional,



meningkatkan penghasilan dan standar hidup masyarakat, serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi (Pendid dalam Susetyarini, 2017)

Namun, pengembangan pariwisata tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dan budaya. Masyarakat lokal memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata, karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang spesifik tentang budaya dan lingkungan setempat. Dalam pengembangan pariwisata, masyarakat lokal dapat berkontribusi melalui berbagai cara, seperti partisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, serta menjadi bagian dari industri pariwisata sebagai pekerja, pengusaha, atau pelaku bisnis.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya peran masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya di daerah tempat pariwisata berkembang.

## **Metode**

Metode yang digunakan pada artikel ini adalah kajian literatur. Creswell dan John W. (2014) menyebutkan bahwa kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, maupun dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Backharudin All Habsy (2017) menjelaskan bahwa studi literatur adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data maupun sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian.

## **Hasil dan Pembahasan**

Menurut UU No.1 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 34, masyarakat lokal adalah kelompok masyarakat yang menjalankan tata kehidupan sehari-hari berdasarkan kebiasaan yang sudah diterima sebagai nilai-nilai yang berlaku umum, tetapi tidak sepenuhnya bergantung pada sumber daya pesisir dan pulau-pulau kecil tertentu. Masyarakat lokal sebagai pelaku pariwisata memegang peran penting dalam keberlangsungan kegiatan pariwisata. Dengan partisipasi dari masyarakat setempat, kegiatan pariwisata dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tidak hanya itu, kegiatan pariwisata pun dapat membantu ekonomi masyarakat lokal.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Meray et al (2016), terdapat beberapa bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata, diantaranya:

1. Partisipasi insentif, dimana masyarakat setempat berpartisipasi dalam bentuk tenaga. Contohnya sebagai penjaga pintu masuk, petugas parkir, dan petugas keamanan maupun kebersihan
2. Partisipasi inisiatif yang artinya masyarakat berpartisipasi dalam bentuk keterampilan dan kemahiran. Misalnya dengan membuka usaha rumah makan maupun toko oleh-oleh
3. Partisipasi interaktif adalah masyarakat berpartisipasi dengan memberikan pikirannya misalnya dengan melakukan perencanaan dan mengelola pariwisata terkait.

Selain bentuk partisipasi di atas, ada pula beberapa peran masyarakat lokal dalam keberhasilan dan keberlanjutan industry pariwisata:

1. Keterlibatan masyarakat lokal dalam kepemilikan dan pengelolaan sumber daya  
Keterlibatan masyarakat lokal dalam kepemilikan dan pengelolaan sumber daya pariwisata merupakan aspek krusial dalam memastikan keberlanjutan destinasi pariwisata. Ini dapat mencakup kepemilikan usaha pariwisata oleh warga setempat, partisipasi dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan lingkungan dan kebijakan pariwisata, serta pemberdayaan komunitas untuk memanfaatkan secara bijak sumber daya alam dan budaya mereka.
2. Pembangunan berkelanjutan  
Destinasi pariwisata yang sukses harus mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam setiap aspeknya, termasuk infrastruktur, transportasi, akomodasi, dan kegiatan wisata. Ini mencakup upaya untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan sosial masyarakat lokal.
3. Penyediaan pengalaman wisata  
Destinasi pariwisata yang menarik akan menawarkan pengalaman wisata yang unik dan bervariasi. Hal ini bisa mencakup aktivitas seperti petualangan alam, eksplorasi budaya, wisata kuliner, dan partisipasi dalam kegiatan komunitas lokal. Dengan menyediakan pengalaman yang

- memuaskan dan berkesan bagi pengunjung, destinasi pariwisata dapat membangun citra positif yang berkelanjutan.
4. Pemberdayaan ekonomi lokal  
Pariwisata yang berkelanjutan harus memberdayakan ekonomi lokal dengan menciptakan peluang kerja, mendukung industri kreatif dan kerajinan lokal, serta mempromosikan kemitraan antara pelaku usaha pariwisata dan komunitas lokal. Ini membantu mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
  5. Pelestarian budaya  
Pariwisata yang bertanggung jawab harus memprioritaskan pelestarian dan penghormatan terhadap warisan budaya dan tradisi lokal. Ini mencakup upaya untuk mempertahankan situs bersejarah, memelihara kebudayaan hidup, mendukung seniman dan pengrajin lokal, serta mempromosikan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya.
  6. Penerimaan terhadap wisatawan  
Masyarakat lokal yang ramah dan menyambut wisatawan yang datang dengan baik dapat menciptakan lingkungan yang bersahabat bagi pengunjung. Ini melibatkan pendidikan kepada masyarakat tentang manfaat pariwisata, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan budaya, serta pelatihan untuk meningkatkan pelayanan dan pengalaman pengunjung.

### Simpulan

Masyarakat lokal memegang peran yang sangat penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan industri pariwisata. Keterlibatan mereka dalam kepemilikan dan pengelolaan sumber daya, pembangunan berkelanjutan, penyediaan pengalaman wisata, pemberdayaan ekonomi lokal, pelestarian budaya, dan penerimaan terhadap wisatawan merupakan faktor kunci yang dapat meningkatkan keberhasilan destinasi pariwisata. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk memperkuat peran masyarakat lokal dalam industri pariwisata perlu didorong dan didukung secara aktif oleh pemerintah, pelaku pariwisata, dan komunitas lokal itu sendiri. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa pariwisata dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

### Referensi

- Creswell, J. W. (1998). *Qualitatif Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Meray, J. G., Tilaar, S., & Takumansang, E. D. (2016). Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas. *Spasial*, 3(3), 47-55.
- Pratiwi, B. D. (2017). Pariwisata dan budaya (Studi peran serta masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata di Kampung Pitu, Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul). *E-Societas*, 6(8).
- Simanullang, K. D. (2022). *Manajemen Komunitas Dalam Pengembangan Pariwisata Di Wisata Kawasan Kaliadem, Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Susetyarini, O. (2017). Kajian Manajemen Kunjungan Di Kawasan Wisata: Studi Kasus Destinasi Wisata Kaliurang. *Jurnal Kepariwisataaan*, 11(2), 25-40.
- Undang-undang (UU) Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.
- Undang-undang (UU) Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Wibowo, M. S., & Belia, L. A. (2023). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 6(1), 25-32.